

**PENGARUH KETERAMPILAN PENDAMPING,
TANGGUNGAN KELUARGA, DAN PARTISIPASI PESERTA
TERHADAP KEBERHASILAN PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI NAGARI PEMATANG PANJANG
KECAMATAN SIJUNJUNG**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Administrasi Publik*



TRYAS WARDANI NURWAN

18208011

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

**PENGARUH KETERAMPILAN PENDAMPING, TANGGUNGAN
KELUARGA, DAN PARTISIPASI PESERTA TERHADAP
KEBERHASILAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI
NAGARI PEMATANG PANJANG KECAMATAN SIJUNJUNG**

Tryas Wardani Nurwan, Helmi Hasan

Magister Administrasi Publik Universitas negeri Padang

Email: tryaswardani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan pendamping, jumlah tanggungan keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan partisipasi peserta terhadap keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang, Kecamatan Sijunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan variabel keterampilan pendamping sebagai X1, Jumlah Tanggungan Keluarga KPM sebagai X2, dan Partisipasi KPM sebagai X3 serta Keberhasilan PKH sebagai variabel terikat atau sebagai Y. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebagai perwakilan dari Keluarga Penerima Manfaat PKH yang berjumlah 194 KPM. Sampel diperoleh melalui rumus Slovin dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga berjumlah 131 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) keterampilan pendamping berpengaruh positif terhadap keberhasilan PKH di Kenagarian Pematang Panjang sebesar 23.8% dengan signifikansi 0.000. 2) Terdapat pengaruh langsung tanggungan keluarga KPM terhadap keberhasilan PKH sebesar 10.8% dengan taraf signifikansi sebesar 0.000. 3) Partisipasi peserta berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan PKH sebesar 24.6 % dengan signifikansi 0.000. 4) Keterampilan pendamping berpengaruh langsung terhadap partisipasi peserta sebesar 18.7 dengan signifikansi sebesar 0.000/ 5) Terdapat pengaruh langsung jumlah tanggungan keluarga terhadap partisipasi sebesar 108% dengan signifikansi 0.001. Dalam penelitian juga membuktikan bahwa terdapat hubungan tidak langsung keterampilan pendamping dan jumlah tanggungan keluarga KPM terhadap keberhasilan PKH dengan variabel partisipasi sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: *Keterampilan pendamping, tanggungan keluarga, partisipasi, keberhasilan PKH*

INFLUENCE FACILITATOR'S SKILL, FAMILY'S LIABILITY, AND PARTICIPATIONS TO SUCCES OF PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) IN PEMATANG PANJANG, SIJUNJUNG DISTRICT

Tryas Wardani Nurwan, Helmi Hasan

Email: tryaswardani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of facilitator's skills, number of family's liability of participant (beneficiary families) and participant participation on the success of PKH (Program Keluarga Harapan) in Nagari Pematang Panjang, Sijunjung District. This research used the quantitative method with the variable of facilitator's skills as X1, the number of family's liability of KPM (Keluarga Penerima Manfaat/beneficiary families) as X2, and KPM participation as X3 and the success of PKH as the dependent variable or as Y. The population in this study were housewives as representatives of the PKH beneficiary families, amounting to 194 KPM. The sample was obtained through the Slovin formula using proportional random sampling technique so that there were 131 people. The instrument used for data collection was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results showed that 1) facilitator's skills had a positive effect on the success of PKH in Pematang Panjang by 23.8% with a significance of 0.000. 2) There is a direct influence of the dependents of the KPM family on the success of PKH by 10.8% with a significance level of 0.000. 3) Participant participation has a significant effect on the success of PKH by 24.6% with a significance of 0.000. 4) Skills of companion have a direct effect on participant participation by 18.7 with a significance of 0.000 / 5) There is a direct effect of the number of dependents on participation by 108% with a significance of 0.001. The research also proves that there is an indirect relationship between the skills of companion and the number of family dependents of KPM on the success of PKH with the participation variable as an intervening variable.

Keyword: *Facilitator's skills, family's liability, participation, PKH.*

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Judul : Pengaruh Keterampilan Pendamping, Tanggungan Keluarga, dan Partisipasi Peserta Terhadap Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung

Nama : Tryas Wardani Nurwan

Nim : 18208011

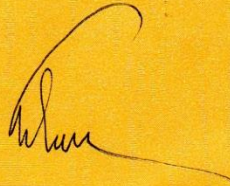
Program Studi : Magister Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Helmi Hasan, M.Pd
8867950017

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Tryas Wardani Nurwan
NIM : 18208011
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Judul Tesis : Pengaruh Keterampilan Pendamping, Tanggungan Keluarga, dan Partisipasi Peserta Terhadap Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung

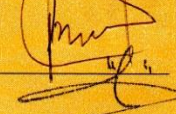
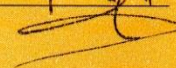
Tesis ini telah dipertahankan dihadapan sidang penguji Tesis Program Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada tanggal ujian dan telah dinyatakan **LULUS**

Padang, 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dr. Helmi Hasan, M. Pd
2. Anggota	: Fitri Eriyanti, M. Pd., Ph. D
3. Anggota	: Dr. Khairani, M. Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum.

NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tryas Wardani Nurwan

NIM : 18208011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini berjudul “Pengaruh Keterampilan Pendamping, Tanggungan Keluarga, Dan Partisipasi Peserta Terhadap Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam tesis ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Agustus 2020
Yang menyatakan,



Tryas Wardani Nurwan
NIM. 18208011

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT, Penguasa seluruh alam, atas limpahan kekuatan dan rahmatNya yang maha luas, penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai tugas akhir dari rangkaian perkuliahan di Magister Administrasi Publik UNP. Tesis yang berjudul Pengaruh Keterampilan Pendamping, Tanggungan Keluarga, dan Partisipasi Terhadap Keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung ini bertujuan untuk meraih gelar Magister Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Atas bantuan dan masukan dari berbagai pihak, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
2. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, Ph.D dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan masukan, saran dan motivasi dalam menyempurnakan tesis ini.
3. Segenap Bapak Ibu Dosen pengajar di Magister Administrasi Publik UNP atas ilmu yang bermanfaat, serta Bapak Aldri Frinaldi, Ph.D atas ide awal dalam penelitian ini.
4. Pegawai Dinas Sosial, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Sijunjung serta Fasilitator Pendamping PKH di Nagari Pematang Panjang.
5. Ibu-ibu Keluarga Penerima Manfaat PKH di Nagari Pematang Panjang yang telah memberikan informasi dan kesediaan waktu.
6. Kedua orang tua penulis atas do'a- do'a, bantuan, serta motivasi yang selalu ada kapanpun.
7. Teman-teman mahasiswa MAP angkatan IX serta semua pihak yang turut serta dalam membantu penulis dan penyusunan tesis ini.

Akhir kata, semoga segala kebaikan yang dilakukan oleh semua pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga penelitian ini bermanfaat dimasa mendatang.

Sijunjung, 17 Agustus 2020

Tryas Wardani Nurwan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	10
C. Rumusan masalah.....	11
D. Tujuan penelitian	12
E. Manfaat penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A.Landasan Teori	14
1. Keberhasilan Program Keluarga Harapan	14
2. Keterampilan Pendamping	22
3. Tanggungan Keluarga	29
4. Partisipasi	34
B. Penelitian Relevan	42
C.Kerangka Konseptual	47
D. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	50
B. Lokasi penelitian	52
C. Populasi dan sampel	52
D. Jenis data dan sumber data	53

E. Teknik pengumpulan data	54
F. Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian	54
G. Uji Instrumen.....	56
H. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Lokasi Penelitian.....	64
B. Temuan Penelitian.....	73
1. Analisis deskriptif.....	73
2. Uji prasyarat analisis.....	77
3. Uji Hipotesis.....	84
a. Uji Parsial (Uji T).....	84
1) Uji Hipotesis Pertama.....	84
2) Uji Hipotesis Kedua.....	85
3) Uji Hipotesis Ketiga.....	86
4) Uji Hipotesis Keempat.....	87
5) Uji Hipotesis Kelima.....	88
b. Uji Simultan (Uji F).....	90
1) Pengaruh X1,X2,X3 Terhadap Y.....	91
2) Pengaruh X1,X2 terhadap Y.....	92
3) Pengaruh X1,X2 terhadap X3.....	93
c. Analisis Jalur.....	95
d. Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung.....	101
C. Pembahasan.....	107

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	119
B. Implikasi.....	120
C. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA.....	125
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1 Jumlah KPM berdasarkan nagari di Kecamatan Sijunjung.....	4
Tabel 2.1 Besar bantuan PKH berdasarkan komponen.....	16
Tabel 3.1 Jumlah sampel berdasarkan populasi.....	53
Tabel 3.2 Variabel dan instrument penelitian.....	55
Tabel 3.3 Uji validitas variabel keterampilan pendamping.....	57
Tabel 3.4 Uji validitas variabel partisipasi peserta	58
Tabel 3.5 Uji validitas variabel keberhasilan PKH	58
Tabel 3.6 Uji reliabilitas instrument penelitian	59
Tabel 4.1 Jumlah penduduk menurut jorong di Pematang Panjang.....	67
Tabel 4.2 Jenis pekerjaan masyarakat Nagari Pematang Panjang.....	68
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	70
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....	71
Tabel 4.5 Jumlah tanggungan keluarga responden.....	72
Tabel 4.6 Deskripsi data variabel keberhasilan PKH.....	74
Tabel 4.7 Deskripsi data variabel keterampilan pendamping.....	75
Tabel 4.8 Deskripsi data variabel partisipasi peserta.....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji linearitas variabel X1 terhadap Y.....	78
Tabel 4.10 Hasil uji linieritas variabel X2 terhadap Y.....	79
Tabel 4.11 Hasil uji linieritas variabel X3 terhadap Y.....	81
Tabel 4.12 Hasil uji linieritas variabel X1 terhadap X3.....	83
Tabel 4.13 Hasil uji lilinearitas variabel X2 terhadap X3.....	83
Tabel 4.14 Uji kekuatan pengaruh X1 terhadap Y.....	85
Tabel 4.15 Uji kekuatan pengaruh X2 terhadap Y.....	86
Tabel 4.16 Uji kekuatan pengaruh X3 terhadap Y.....	87
Tabel 4.17 Uji kekuatan pengaruh X1 terhadap X3.....	88
Tabel 4.18 Uji kekuatan pengaruh X2 terhadap X3.....	89
Tabel 4.19 Hasil uji t antar variabel.....	90
Tabel 4.20 Uji F pengaruh X1,X2,X3 terhadap Y.....	91

Tabel 4.21 Nilai kontribusi Variabel X1,X2,X3 terhadap Y.....	92
Tabel 4.22 Uji F pengaruh X1.X2 terhadap Y.....	92
Tabel 4.23 Nilai kontribusi variabel X1,X2 terhadap Y.....	93
Tabel 4.24 Uji F pengaruh X1,X2 terhadap X3.....	94
Tabel 4.25 Nilai kontribusi variabel X1,X2 terhadap X3.....	95
Tabel 4.26 Hasil uji F antar variabel.....	95
Tabel 4.27 Koefisien substruktur 1.....	96
Tabel 4.28 Anova substruktur 1.....	98
Tabel 4.29 Koefisien substruktur 2.....	99
Tabel 4.30 Anova substruktur 2.....	100
Tabel 4.31 Pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian.....	47
Gambar 3.1 Model analisis Jalur.....	50
Gambar 3.2 Substruktur jalur 1.....	51
Gambar 3.3 Substruktur jalur 2.....	51
Gambar 4.1 Peta wilayah nagari Pematang Panjang.....	65
Gambar 4.2 Diagram jenis pekerjaan masyarakat Pematang Panjang.....	69
Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	71
Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	72
Gambar 4.5 Karakteristik responden berdasarkan tanggungan keluarga.....	73
Gambar 4.6 Uji normalitas X1,X2 terhadap Y.....	77
Gambar 4.7 Uji normalitas X1,X2,X3 terhadap Y.....	80
Gambar 4.8 Uji normalitas X1,X2 terhadap X3.....	82
Gambar 4.9 Hasil uji substruktur 1.....	97
Gambar 4.10 Hasil uji substruktur.....	100
Gambar 4.11 Pengaruh antar variabel.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan manusia merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat karena manusia yang berkualitas merupakan salah satu indikator kemajuan bangsa. Di Indonesia, pembangunan manusia merupakan usaha yang sudah digagas sejak lama dalam bentuk berbagai program pembangunan manusia.

Todaro (2018: 10) mengatakan bahwa pembangunan merupakan proses multidimensi yang menyangkut perubahan-perubahan penting dalam suatu struktur, sistem sosial ekonomi, sikap masyarakat dan lembaga-lembaga nasional dan akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengangguran kesenjangan (*inequality*) dan pemberantasan kemiskinan absolut. Pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa pembangunan berarti proses menuju perubahan-perubahan yang dimaksud untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat yang mencakup kualitas masyarakat itu sendiri/ Konsep ini memberikan implikasi bahwa a) pembangunan bukan hanya diarahkan untuk peningkatan *income*, tetapi juga pemerataan, b) pembangunan juga harus memperhatikan aspek kemanusiaan seperti peningkatan (*life sustenance*: kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, *self esteem*: kemampuan untuk menjadi orang yang utuh yang memiliki harga diri, bernilai, dan tidak diisap orang lain dan *freedom from servitude*: kemampuan untuk melakukan berbagai pilihan dalam hidup yang selanjutnya tidak merugikan orang lain).

Salah satu masalah terbesar yang dihadapi Indonesia adalah kemiskinan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin pada September 2018 sebesar 25,67 juta orang atau jika dipresentasikan adalah sebesar 9,66 persen. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,16 persen jika dibanding dengan data pada bulan Maret 2018. Menurut data dari BPS, pada tahun 2018 angka kemiskinan di daerah pedesaan relatif lebih tinggi dibandingkan kemiskinan yang terjadi di wilayah perkotaan.

Ditinjau dari segi *poverty profile* (bentuk-bentuk persoalan kemiskinan masyarakat), menurut Tjokrowinito (Sulistiyani, 2004: 27) kemiskinan tidak hanya menyangkut persoalan kesejahteraan (*welfare*) semata; tetapi kemiskinan juga menyangkut persoalan kerentanan (*vulnerability*), ketidakberdayaan (*powerless*), tertutupnya akses terhadap pasar, dan kemiskinan terefleksi dalam budaya kemiskinan yang diwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Menurut Friedman dalam Purwanto (2007), kemiskinan berarti ketidaksamaan kesempatan untuk mengakumulasi basis kekuasaan sosial yang meliputi 1) modal produktif seperti tanah, alat produksi, perumahan, kesehatan. 2) Sumber keuangan, 3) Organisasi sosial, 5) Pengetahuan dan keterampilan, 6) Informasi yang berguna untuk kemajuan hidup.

Pemerintah mempunyai peranan dan kewajiban dalam penanggulangan dan pengurangan angka kemiskinan di Indonesia. Menurut Tumanggor (2012) pembangunan harus memperkuat fungsi keluarga sebagai lembaga masyarakat demi menjadi keluarga berketahanan sosial, misalnya melalui program perlindungan sosial terhadap kelompok rentan dan penyandang masalah sosial.

Karenanya beberapa program kesejahteraan yang dicanangkan pemerintah berfungsi untuk memperkuat ketahanan keluarga.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH. Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, PKH bertujuan untuk: 1) meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, 2) mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan, 3) menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial, 4) mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

Menurut berita dari www.sumbarprov.go.id yang diakses 23 Desember 2019,, Sumatera Barat adalah salah satu Provinsi yang termasuk daerah paling awal dalam menerima manfaat dari PKH yakni pada tahun 2007 dan pada 2018 jumlah KK penerima PKH di wilayah Sumatera pada tahun 2018 adalah sebanyak 195.623 KK dengan anggaran 369.727 miliar rupiah. Menurut data dari BPS, pada bulan September 2018, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Sumatera Barat mencapai 353,24 ribu orang dengan persentase sebesar 6,55 persen, berkurang sebesar 3,89 ribu orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2018 yang sebesar 357,13 ribu orang dengan persentase sebesar 6,65 persen. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2018 sebesar 4,86 persen naik menjadi 4,99 persen

pada September 2018. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan pada Maret 2018 sebesar 8,07 persen turun menjadi 7,90 persen pada September 2018 (bps.go.id).

Kecamatan Sijunjung adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat dengan jumlah penduduk miskin menurut BPS mencapai angka 16.55 ribu orang pada tahun 2018 (<https://sijunjungkab.bps.go.id/>). Menurut data dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sijunjung, pada tahun 2019 Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) di Kabupaten Sijunjung mencapai angka 1256 KK. Kecamatan Sijunjung adalah nagari yang menerima dana PKH terbesar diantara kecamatan lainnya. Berikut adalah tabel KPM PKH di setiap Nagari yang ada di Kecamatan Sijunjung:

Tabel 1. 1 Jumlah KPM Berdasarkan Nagari di Kecamatan Sijunjung

No	Nagari	Jumlah KPM
1	Aia Angek	177
2	Durian Gadang	123
3	Kandang Baru	53
4	Muaro	119
5	Muaro Silokek	71
6	Paruh	111
7	Pematang Panjang	193
8	Sijunjung	145
9	Solok Ambah	257

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Sijunjung, 2019

Menurut Kepala Seksi PKH Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sijunjung pada 21 Oktober 2019, dalam PKH, tidak ada pembatasan durasi maksimal menjadi KPM, artinya, selama KPM dinilai masih memenuhi persyaratan, maka KPM yang bersangkutan akan selalu menerima dana PKH. Penerima dana PKH akan berhenti menjadi KPM apabila

dinilai telah mampu mandiri yang dinilai oleh pendamping atau secara sukarela mengundurkan diri. Proses ini dinamakan dengan graduasi dan graduasi mandiri jika KPM keluar secara sadar. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Sijunjung, Graduasi terbesar berada di Kecamatan Sijunjung dengan angka 186 KPM dan graduasi mandiri sebanyak 12 KPM selama tahun 2019.

Angka graduasi yang lebih besar dibanding kecamatan lain yang ada di Kabupaten Sijunjung ini merupakan indikasi bahwa KPM di Kecamatan Sijunjung telah mandiri. Artinya ditinjau dari segi peningkatan pendapatan keluarga yang merupakan salah satu tujuan PKH, Kecamatan Sijunjung dapat dikatakan berhasil dibanding Kecamatan lainnya.

Keberhasilan PKH dapat ditinjau dari tercapainya tujuan PKH. Hal ini didukung oleh pendapat Subhan (2003) yang menyatakan bahwa salah satu cara mengukur keberhasilan program pemberdayaan dapat dilihat dari tercapainya tujuan. Dengan adanya dana bantuan secara berkala, maka PKH dapat meningkatkan taraf hidup KPM, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan KPM, terciptanya kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan.

Dengan adanya alokasi dana yang diperuntukkan untuk anggota keluarga yang masih bersekolah, diharapkan dana tersebut dapat dibelanjakan untuk keperluan sekolah anak seperti melengkapi kebutuhan seragam, sepatu, dan pembayaran iuran wajib sekolah setiap bulannya. Adanya alokasi dana untuk pendidikan merupakan usaha untuk menciptakan akses pendidikan yang lebih baik.

Kurangnya kesadaran KPM terhadap pendidikan anak-anak mereka menjadikan tujuan PKH dalam bidang pendidikan kurang maksimal. Melalui wawancara dengan salah seorang guru di SD Negeri 09 Koran Nagari Pematang Panjang, ibu Eli Nofrita (43 tahun), masih terdapat siswa KPM PKH yang menunggak dalam pembayaran iuran bulanan sekolah. Pembayaran iuran ini menumpuk sampai beberapa bulan sehingga pada saat pembagian raport, siswa yang bersangkutan tidak dapat menerima raport karena kebijakan sekolah yang menyatakan bahwa raport siswa yang belum membayar iuran sekolah ditahan pihak sekolah sampai orang tua siswa yang bersangkutan membayar lunas iuran sekolah.

Salah satu kewajiban siswa yang menjadi KPM PKH adalah kehadiran yang harus mencapai angka 85% dalam satu semester. Namun menurut Ibu Eli Novrita, masih ada siswa KPM yang masih sering absen datang ke sekolah sehingga angka kehadirannya tidak mencapai 85%, tidak dilengkapi kebutuhan seragam sehingga siswa masih menggunakan seragam yang lusuh dan tidak layak pakai, memakai sepatu yang sudah sobek, serta tidak tercukupinya kebutuhan perlengkapan lainnya seperti buku tulis, pulpen, dan tas.

Dalam pengamatan penulisan, rendahnya komitmen orangtua dalam mendukung pendidikan anaknya terlihat dari belum terpenuhi kebutuhan sarapan setiap pagi karena tidak adanya bahan makanan yang tersedia serta kondisi keuangan yang minim. Selain itu, seringkali anak tersebut tidak mendapatkan uang jajan untuk dibawa ke Sekolah. Hal ini menyebabkan anak tersebut

bersekolah dalam kondisi lemas dan tidak bersemangat sehingga secara langsung menyebabkan prestasi di sekolah menjadi menurun.

Beberapa masalah diatas merupakan indikasi lemahnya komitmen dan kesadaran KPM dalam pendidikan anaknya, belum tercukupinya kebutuhan pangan KPM, serta beban pengeluaran yang masih tinggi. Sehingga secara tak langsung menyebabkan kurang maksimalnya pencapaian tujuan PKH. Kurang maksimalnya pencapaian tujuan PKH ini tentu saja menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan PKH. Beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan diatas disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam permasalahan diatas adalah, orang tua penerima PKH tidak menggunakan uang yang didapat untuk keperluan pendidikan anak. Menurut pengamatan penulis terhadap KPM PKH di Kenagarian pematang Panjang, ada beberapa KPM yang menggunakan uang yang diterima untuk keperluan lain seperti memperbaiki rumah, membeli peralatan elektronik, dan untuk membayar hutang yang kadang sudah menumpuk sehingga dana untuk pendidikan anak ikut terpakai. Lemahnya komitmen dalam pendidikan ini juga dibarengi dengan lemahnya komitmen KPM PKH dalam bidang kesehatan. Menurut pendamping PKH, Silvia (30 tahun) beberapa persoalan dalam bidang kesehatan adalah beberapa KPM yang masih malas membawa bayi dan balita ke fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan kesehatan gratis sehingga kondisi kesehatan bayi dan balita kurang diperhatikan.

Beberapa permasalahan dalam pencapaian tujuan PKH diatas, tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya peranan pendamping sebagai

fasilitator, pendidikan KPM, dan partisipasi KPM dalam PKH. Melalui hasil wawancara dengan Ilman Syahni (33 tahun) selaku pendamping, disebutkan beberapa tugas pendamping adalah: 1) melakukan pemutakhiran data KPM, 2) melakukan verifikasi pendidikan dan kesehatan kepada guru di Sekolah yang terdapat KPM PKH dan Bidan Desa, 3) melakukan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga(P2K2) atau *Family Development Session* (FDS), 4) Mengarahkan dan mendampingi KPM membuat usaha-usaha kelompok untuk menambah pendapatan keuangan KPM.

Kelemahan yang terlihat dalam kegiatan pendampingan FDS adalah, minimnya waktu pertemuan dalam pendampingan sehingga pendampingan terkadang hanya membahas hal-hal administratif, pendamping kurang berperan dalam meningkatkan motivasi peserta, serta kegiatan pendampingan yang berjalan monoton. Dalam prasurvey yang penulis lakukan ketika kegiatan pertemuan dengan salah satu kelompok PKH, kekurangan yang dirasa adalah pendamping yang hanya fokus pada kegiatan administrasi seperti absensi kehadiran peserta sehingga terkadang tidak ada pemberian materi yang merupakan salah satu kewajiban pendamping. Menurut Silvia, selain terkendala kewajiban administratif, salah satu faktor penyebabnya adalah minimnya pelatihan yang diberikan kepada para pendamping oleh dinas sosial dan dinas terkait lainnya.

Selain itu, tugas pendamping adalah mengarahkan dan mendampingi KPM membuat usaha-usaha kelompok untuk menambah pendapatan keuangan mereka sehingga tujuan PKH yakni meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban pengeluaran dapat tercapai. Menurut pengamatan penulis, tugas ini masih belum

maksimal dilakukan oleh pendamping. Salah satu kelompok berinisiatif meningkatkan pendapatan dengan berkebun dan menanam sayur-sayuran di lahan salah satu KPM yang lama tidak dimanfaatkan. Husniman (60 tahun) salah seorang KPM kelompok Koto Tengah mengaku bahwa sejak dimulainya kegiatan perkebunan yakni bulan Maret 2018, pendamping belum pernah meninjau langsung ke lokasi perkebunan sampai saat musim kemarau (Oktober 2019) dimana perkebunan tersebut sudah tidak aktif lagi. Adanya temuan ini mengindikasikan bahwa peranan pendamping dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi PKH dirasa belum maksimal.

Saat pra survey, terdapat anggota yang tidak hadir dalam beberapa kali pertemuan disebabkan karena kesibukan dalam mengolah sawah. Tentu waktu yang P2K2 yang kurang tepat sehingga peserta lebih memilih melakukan kegiatan lainnya. Selain sebab jadwal yang tak tepat, diduga partisipasi peserta yang rendah juga disebabkan oleh dana yang diterima sedikit. Hal ini dikarenakan anggota keluarga penerima yang juga sedikit. Salah seorang KPM menyebutkan bahwa terkadang ia malas datang ke pertemuan karena menerima dana bantuan tak seberapa sehingga kurang bersemangat datang ke P2K2.

Suksesnya PKH dipengaruhi oleh pencapaian tujuan-tujuan dalam PKH. Tercapai atau tidaknya tujuan PKH dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar. Kondisi yang telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa peranan pendamping PKH, partisipasi peserta berpengaruh terhadap pencapaian tujuan PKH. Saat pendamping berperan

maksimal dan peserta KPM mampu berpartisipasi aktif, maka besar kemungkinan tujuan PKH pun akan dapat tercapai secara maksimal.

Nagari Pematang Panjang dipilih menjadi lokasi penelitian karena jika dibanding daerah lain, nagari pematang panjang merupakan daerah PKH yang kegiatan pendampingannya rutin dilaksanakan. Hal ini karena akses pendamping ke nagari Pematang Panjang yang lebih lancar sehingga lebih memudahkan pendamping untuk datang secara rutin.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh keterampilan pendamping, pendidikan dan partisipasi peserta terhadap keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada indikasi rendahnya kesadaran KPM untuk mengalokasikan dana yang diterima sesuai dengan alokasi yang disyaratkan oleh PKH
2. Masih rendahnya kesadaran KPM akan pentingnya pendidikan anak dan kesehatan bayi dan balita
3. Belum terciptanya perubahan perilaku dan kemandirian beberapa KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan.
4. Beban pengeluaran KPM yang masih tinggi.
5. Pendamping kurang memberikan motivasi dan lebih banyak menyelesaikan tugas administrasi ketika pertemuan

6. Masih kurangnya peranan pendamping dalam kegiatan peningkatan perekonomian yang diindikasikan dengan pendamping yang jarang bahkan tidak pernah mengunjungi perkebunan milik anggota kelompok KPM.
7. Partisipasi peserta yang masih belum maksimal dalam mengikuti pertemuan rutin. Hal ini disebabkan satunya karena jumlah penerimaan dana PKH yang masih belum mencukupi kebutuhan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh variabel peranan pendamping terhadap variabel keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang?
2. Seberapa besar pengaruh variabel tanggungan keluarga peserta terhadap variabel keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang?
3. Seberapa besar pengaruh variabel partisipasi terhadap keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang?
4. Seberapa besar pengaruh variabel peranan pendamping terhadap variabel keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang?
5. Seberapa besar pengaruh variabel tanggungan keluarga peserta terhadap variabel partisipasi PKH di Nagari Pematang Panjang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pengaruh variabel peranan pendamping terhadap variabel keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang dan mengaitkannya dengan teori relevan.
2. Mendapatkan data tentang besarnya pengaruh variabel tanggungan keluarga peserta terhadap partisipasi peserta PKH di Nagari Pematang Panjang.
3. Menjelaskan besarnya pengaruh variabel partisipasi terhadap keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang.
4. Menganalisis hubungan dan pengaruh variabel peranan pendamping terhadap variabel partisipasi peserta PKH di Nagari Pematang Panjang.
5. Menghitung besarnya pengaruh variabel tanggungan keluarga peserta terhadap variabel keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yakni:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan keilmuan administrasi publik khususnya mengenai program pemberdayaan masyarakat.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Dinas Sosial Kabupaten Sijunjung dalam mengevaluasi Program Keluarga Harapan di Nagari Pematang Panjang.
- b. Pendamping Program Keluarga Harapan Nagari Pematang Panjang dalam melakukan pendampingan terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- c. KPM PKH dalam meningkatkan partisipasi pada Program Keluarga Harapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari Penelitian ini menemukan pengaruh variabel keterampilan pendamping, usia, dan partisipasi peserta terhadap keberhasilan PKH. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menemukan bahwa sebesar 23.8 persen keberhasilan PKH dipengaruhi langsung oleh keterampilan pendamping PKH di Kecamatan Sijunjung. Pengaruh yang diberikannya positif yang berarti jika keterampilan pendamping baik maka keberhasilan PKH juga akan baik dan sebaliknya. Adanya pengaruh keterampilan pendamping terhadap keberhasilan PKH pada hasil penelitian ini dapat dipercayai kebenarannya 100% dengan signifiknasi 0.00.
2. Sebesar 10.8 persen keberhasilan PKH dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga keluarga penerima manfaat PKH di Nagari Pematang Panjang. Pengaruh ini dapat dipercayai kebenarannya 100% dengan taraf signifikansi 0.00.
3. Penelitian ini menemukan bahwa sebesar 0.246 keberhasilan PKH dipengaruhi langsung oleh partisipasi KPM PKH Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung. Pengaruh yang diberikannya positif. Maksudnya jika partisipasi baik, maka keberhasilan PKH juga akan baik dan sebaliknya. Penelitian ini dapat dipercayai kebenarannya 100 persen dengan taraf signifikansi 0.00.

4. Sebesar 18.7 persen partisipasi KPM PKH dipengaruhi langsung oleh keterampilan pendamping PKH di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung. Pengaruh yang diberikannya positif yang berarti jika keterampilan KPM baik maka partisipasi KPM juga akan baik dan sebaliknya. Penelitian ini dapat dipercaya kebenarannya 100 persen dengan taraf signifikansi 0.00
5. Penelitian ini menemukan bahwa sebesar 7.6 persen partisipasi KPM dipengaruhi langsung oleh tanggungan keluarga KPM di Kecamatan Sijunjung. Tanggungan keluarga KPM PKH nagari Pematang Panjang berada di angka 2 dimana tanggungan keluarga berjumlah 4-5 orang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Secara Teoritis.

Secara teori, Keberhasilan PKH akan meningkat apabila didukung oleh keterampilan pendamping dan partisipasi peserta yang dapat mendukung tercapainya tujuan PKH. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) keterampilan pendamping berpengaruh terhadap keberhasilan PKH, 2) tanggungan keluarga peserta berpengaruh terhadap Keberhasilan PKH, 3) partisipasi peserta memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan PKH 4) keterampilan pendamping memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi peserta PKH dan 5)

tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi peserta PKH.

Temuan penelitian ini memperkuat kajian-kajian teori yang membahas tentang keterampilan pendamping, partisipasi dan tanggungan keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan PKH. Dari temuan penelitian ditemukan bahwa keterampilan pendamping, tanggungan keluarga, partisipasi peserta memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung. Hal ini sejalan pendapat Suhartini dan Basyid (2005) yang menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat memberikan akses kepada masyarakat, lembaga dan organisasi masyarakat dengan memperoleh dan memanfaatkan hak masyarakat bagi peningkatan kualitas kehidupannya, karena penyebab ketidakberdayaan masyarakat disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta adanya kemiskinan yang dialami oleh masyarakat.

Pemberdayaan menunjukan pada kemampuan orang dan kelompok terutama kelompok lemah sehingga tidak mempunyai dalam pengambilan keputusan yang terkait dengannya. Suharto (2006) mengemukakan dimensi pemberdayaan adalah a) memenuhi kebutuhan bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan dan bebas dari kesakitan, b) menyangkut sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, dan c)

berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

2. Implikasi Secara Praktis

Dari temuan penelitian ketiga variabel yakni keterampilan pendamping, usia, dan partisipasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan pendamping dan partisipasi peserta dapat meningkatkan keberhasilan PKH. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Upaya meningkatkan keterampilan pendamping.

Dari temuan penelitian variabel keterampilan pendamping memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang. Dampak ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh sebesar 23.8 persen. Dengan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan pendamping dengan keberhasilan PKH perlu adanya upaya peningkatan keterampilan pendamping yang difokuskan pada beberapa hal yakni meningkatkan keterampilan pemberi dukungan, meningkatkan keterampilan fasilitasi kelompok, meningkatkan keterampilan membangkitkan kesadaran masyarakat, meningkatkan keterampilan menyampaikan informasi, meningkatkan keterampilan membagi pengetahuan dan pengalaman, meningkatkan keterampilan presentasi verbal.

Upaya tersebut dapat berupa, 1) Mengadakan pelatihan untuk para pendamping secara berkala sehingga kemampuan pendamping dapat bertambah, 2) mengadakan evaluasi untuk para pendamping secara bersama-sama sehingga menjadi ruang bagi para pendamping untuk merefleksi diri, 3) memberikan keterampilan *life skill* untuk para pendamping sehingga dapat kegiatan pendampingan, pendamping dapat mengajari peserta PKH sehingga berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi peserta dan menurunkan beban pengeluaran yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan PKH.

b. Upaya meningkatkan partisipasi peserta

Dari temuan penelitian pada variabel partisipasi peserta PKH di Nagari Pematang Panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang. Hal ini berarti semakin tinggi partisipasi peserta maka semakin tinggi tingkat keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang. Dengan adanya pengaruh ini maka perlu dilakukan upaya peningkatan partisipasi peserta PKH yakni dengan meningkatkan partisipasi pada pelaksanaan program dan meningkatkan partisipasi pada pengambilan manfaat.

Upaya tersebut dapat berupa 1) mengadakan kegiatan P2K2 dengan lebih terprogram yakni adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi sehingga P2K2 mampu memberikan efek positif dalam peningkatan ekonomi peserta PKH. 2) mengadakan pertemuan P2K2 dengan mendatangkan tenaga kesehatan dan penyuluh pendidikan agar dapat

meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya pendidikan bagi anak dan pentingnya kesehatan. Selain itu pemilihan KPM perlu mempertimbangkan jumlah anggota keluarga dimana anggota keluarga KPM sebaiknya berjumlah lebih dari 3 orang karena sesuai penelitian, jumlah keluarga berpengaruh positif terhadap partisipasi KPM. Adanya penetapan jumlah anggota keluarga ini berarti bahwa jumlah anggota keluarga yang ideal dalam artian tidak mempunyai anggota keluarga yang besar. Anggota keluarga ideal terdiri dari ibu, bapak, dan dua anak yang termasuk kedalam kategori komponen penerima dana PKH. Penetapan jumlah anggota keluarga yang ideal ini dimaksudkan agar penerimaan dana PKH dapat tepat sasaran dan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan peruntukan sesuai dengan kebijakan PKH.

C. Saran

1. Disarankan kepada pendamping PKH untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam mendampingi KPM. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti yang menunjukkan bahwa faktor tersebut dapat mempengaruhi partisipasi KPM dan keberhasilan PKH di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung
2. Bagi akademisi, penelitian ini sebagai bagian dari bentuk pengembangan teori sehingga dibutuhkan penelitian yang lebih komprehensif
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan, terutama yang berkaitan dengan keberhasilan KPM dan faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan KPM.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal

- Winata, A., & Yuliana, E. (2012). Tingkat partisipasi petani hutan dalam program pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) Perhutani. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 28(1), 65-76.
- Aryana, A. A. N. B., Budhi, M. K. S., & Yuliarmi, N. N. (2016). Pengaruh karakteristik petani dan peran pendamping terhadap keberhasilan simantri di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Volume 5 (4). 689-720. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/15659>
- Ayu indrawati, p., & satmoko adi, a. G. U. S. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (Studi Tentang Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Pendidikan Keluarga Penerima Manfaat di Desa Juwet, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 6(2).
- Cohen JM dan Uphoff NT. 1979. Feasibility and Application of Rural
- Damiati, V., Lumangkun, A., & Dirhamsyah, M. (2015). Partisipasi masyarakat dalam melestarikan kawasan hutan lindung gunung buduk sebagai sumber air bersih di Desa Idas Kecamatan Noyan Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(1).
- Ekardo, A., Firdaus, F., & Elfemi, N. (2014). Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 3(1), 1-9.
- Development Participation: A State of The Art Paper.
- Fernald, Lia C H, et all. (2008) *Role of Cash Conditional Cash Transfer Programmes for Child Health, Growth, and Development: an Analysis of Mexico's Oportunidades*. Vol 371, P 822-837. Diakses dari www.shoolar.google.com/conditionalcashtransfer.
- Habibullah. (2011) Peran Pendamping Pada Program Keluarga Harapan Kabupaten Karawang. *Jurnal Informasi (Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial)*. Vol. 16 (2) 101-116.
- Hasibuan, s. H., sunkar, a., & santosa, y. (2017). Identifikasi Peubah Social Ekonomi Penentu Keberhasilan Konservasi Keanekaragaman Hayati. *Media Konservasi*, 22(2), 156-163.
- Kamin, M., (2016,) Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Partisipasi, Pelayanan Umum, Pendidikan dan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri di kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. *Al Hikmah Jurnal Kependidikan dan Syariah*. Volume 4 (1). 46-56.
- krisdayanti, f. f. (2016). hubungan peran pendamping dengan partisipasi peserta dalam program pemberdayaan masyarakat. *studi pustaka*, 3(1).